

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada pengetahuan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang. Magang merupakan kegiatan perkuliahan yang menjadi salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang telah tercantum dalam kurikulum akademik dan dilaksanakan selama 900 jam atau kurang lebih 4 bulan. Selama Magang mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Magang. Dalam kesempatan kali ini perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Magang adalah PTPN XII Kebun Teh Wonosari Malang.

PTPN XII Kebun Teh Wonosari Malang merupakan tempat yang cocok untuk dijadikan sebagai pengembangan keahlian dalam bidang perkebunan, khususnya pada komoditi teh. Kebun Teh Wonosari Malang terletak pada ketinggian 950-1,450 m dpl di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Perusahaan ini memproduksi teh dari pra panen hingga pasca panen, yang meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, pengangkutan, pengolahan, sortasi, dan uji mutu teh hitam. Dalam pelaksanaan kegiatan magang, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui proses produksi dan pengolahan teh hitam.

Tanaman teh merupakan komoditas yang memiliki peranan cukup penting bagi perekonomian Indonesia. Teh memiliki manfaat sebagai vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh. Tanaman teh memiliki potensi yang besar dalam menambah devisa negara sebagai komoditas ekspor sesudah minyak dan gas (Syaipullah, 2010). Untuk menghadapi pasar ekspor yang makin ketat dalam persaingan mutu dan teknologi dari negara-negara produsen teh, maka perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan produksi teh baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Pemeliharaan merupakan salah satu tindakan budi daya yang ikut menentukan keberhasilan peningkatan produksi dan produktivitas tanaman. Salah satu hal yang berpengaruh dalam komponen biaya produksi adalah masalah gulma. Gulma dapat menurunkan hasil teh karena adanya persaingan dalam memperebutkan unsur hara, air, sinar matahari, karbondioksida dan ruang tumbuh. Selain itu gulma dapat menjadi inang bagi hama dan penyakit tanaman. Kerugian yang ditimbulkan oleh gulma antara lain mengakibatkan penurunan produksi pucuk hingga 40 % (Pusat penelitian Teh dan Kina Gambung, 1997).

Pengendalian gulma telah menjadi salah satu kegiatan penting dalam pemeliharaan tanaman di perkebunan teh yang perlu dilakukan secara rutin. Masalah gulma dan usaha pengendaliannya mendapat perhatian yang besar oleh perkebunan karena tingginya biaya yang perlu dikeluarkan, hal ini disebabkan oleh kenaikan harga herbisida dan upah buruh secara konstan. Biaya pengendalian gulma di perkebunan teh umumnya merupakan biaya pemeliharaan tanaman yang paling tinggi, bahkan melampaui biaya untuk pemupukan (Purba, 2009).

Upaya pengendalian gulma pada perkebunan teh umumnya menggunakan cara manual dan kimiawi. Pengendalian secara manual cenderung dilakukan dengan cara pembabatan. Pembabatan bertujuan menekan pertumbuhan gulma dengan cara menguras cadangan makanan di dalam perakaran. Pembabatan perlu dilakukan berulang kali dengan selang waktu yang relatif pendek untuk mematikan gulma (Anjarsari, 2016).

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penyelenggaraan magang yang dilakukan di PTPN XII Kebun Teh Wonosari, Kabupaten Malang Jawa Timur terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kewirausahaan, dan pengalaman kerja mahasiswa dalam dunia industri, instansi, unit bisnis strategis.
2. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui penerapan ilmu, menjadikan kegiatan magang sebagai latihan kerja, dengan membandingkan ilmu yang diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan dengan kenyataan di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai aspek budidaya tanaman teh dan pengelolaannya di lapang.
2. Mengetahui aspek-aspek penting yang terdapat pada pengendalian gulma secara manual yang ada di kebun Afdeling Gebug Lor Wonosari Malang.
3. Mempelajari pengelolaan pengendalian gulma secara manual yang ada di kebun Afdeling Gebug Lor Wonosari Malang.

1.2.3 Manfaat

Manfaat penyelenggaraan magang yang dilakukan di PTPN XII Kebun Teh Wonosari Malang, Kabupaten Malang Jawa Timur terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Manfaat untuk mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk meningkatkan kepercayaan diri.

b. Manfaat untuk Polije

Mendapatkan informasi perkembangan ipteks yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.

c. Manfaat untuk lokasi magang

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
2. Mendapatkan alternatif solusi beberapa permasalahan di lapang.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang dilaksanakan di PTPN XII Kebun Teh Wonosari di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 01 Maret sampai dengan 30 Juni 2023. Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di dua tempat, yakni:

- Afdeling Gebug Lor Wonosari pada tanggal 01 Maret sampai 31 Mei 2023
- Pabrik Teh Wonosari pada tanggal 01 Juni sampai 30 Juni 2023

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan praktik lapang, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PTPN XII Kebun Teh Wonosari Malang, meliputi aktivitas karyawan di lapangan dalam proses produksi teh hitam. Pengamatan pra-panen dan pasca panen yang meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (*cup tester*) teh hitam.

2. Praktik Secara Langsung

Praktik secara langsung yaitu pelaksanaan kerja secara langsung di Kebun Teh Wonosari. Pelaksanaan kerja secara langsung meliputi, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (*cup tester*) teh hitam. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, serta menambah pengalaman kerja sesuai dengan yang diterapkan di PTPN XII Kebun Teh Wonosari Malang.

3. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian, atau urutan melakukan kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Pelaksanaan metode demonstrasi yaitu pada proses pembibitan teh. Tujuan adanya demonstrasi agar

mengetahui, memahami, dan menambah pengetahuan mengenai teknik pembibitan teh yang benar sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) kebun.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan. Data dokumentasi dari keterangan seperti gambar, kutipan, atas izin perusahaan. Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan kamera ponsel sebagai bukti hasil kegiatan magang dan media pendukung dalam pengerjaan laporan.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap-tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu studi pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang teknik-teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan magang.

5. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berada di dalam setiap proses produksi teh hitam di Kebun Teh Wonosari. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (*cup tester*) teh hitam, serta cara kerja serta kapasitas alat mesin.

6. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah penulisan laporan kegiatan, pengamatan, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka yang telah didapatkan selama kegiatan magang berlangsung.